

HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SISWA AKTIF

Deki Putrama Al-Khairi *

UPTD SDN 02 Guguak VIII Koto

Email : dekiputrama@gmail.com

Zulfani Sesmiarni

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi

Email: zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Rodi

UPTD SD Negeri 18 Padang Kunik

Email : rodi.koto18@gmail.com

Adeng Putra

UPTD SMPN 2 Kecamatan Bukik Barisan

Email : adengputra1@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) at UPTD SDN 02 Guguak through the application of an active student learning model. The method used is classroom action research (CAR) with two cycles, involving planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study consisted of 15 fourth grade students. Data were collected through learning outcome tests, observations, and interviews. The results showed a significant increase in student learning outcomes, with an average test score before the action of 65.5 and increasing to 82.3 after the application of the active student learning model. These findings indicate that the active student learning model can increase student motivation and engagement, and have a positive impact on PAI learning outcomes. This study suggests that teachers consider implementing this model in learning to improve the quality of education in schools.

Keywords: *Learning outcomes, Islamic Religious Education, Active Student Learning Model, UPTD SDN 02 Guguak, Classroom action research, Learning improvement, Student motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di UPTD SDN 02 Guguak melalui penerapan model pembelajaran siswa aktif. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 15 siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan rata-rata nilai tes sebelum tindakan sebesar 65,5 dan meningkat menjadi 82,3 setelah penerapan model pembelajaran siswa aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran siswa aktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta berdampak positif terhadap hasil belajar PAI. Penelitian ini menyarankan agar guru mempertimbangkan penerapan model ini dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata Kunci : Hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, Model pembelajaran Siswa aktif, UPTD SDN 02 Guguak, Penelitian tindakan kelas, Peningkatan pembelajaran, Motivasi siswa

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa di Indonesia. Di era globalisasi ini, tantangan dalam pendidikan, khususnya PAI, semakin kompleks. Siswa dihadapkan pada berbagai informasi dan pengaruh yang dapat memengaruhi pemahaman dan praktik agama mereka. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran siswa aktif merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam model ini, siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi dan berperan aktif dalam memahami materi. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik dan relevan bagi siswa.

UPTD SDN 02 Guguak sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Namun, berdasarkan pengamatan awal, hasil belajar siswa masih belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI melalui penerapan model pembelajaran siswa aktif. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, diharapkan dapat diperoleh data yang valid mengenai efektivitas model ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di bidang PAI dan memberikan solusi nyata bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan

1) Menganalisis efektivitas model pembelajaran siswa aktif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 02 Guguak; 2) Mengidentifikasi perubahan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran PAI setelah penerapan model pembelajaran siswa

aktif;3)Memberikan rekomendasi bagi guru dalam menerapkan metode yang lebih efektif untuk pembelajaran PAI.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Data akan dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara dengan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Islam, serta memberikan solusi konkret bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dalam waktu enam bulan, dimulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan, hingga analisis dan penyusunan laporan.

Sumber Data

1. Data Kuantitatif:

- **Tes Hasil Belajar:** Hasil ujian atau penilaian formatif sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran siswa aktif, yang akan memberikan data mengenai peningkatan nilai siswa.
- **Kuesioner Motivasi Siswa:** Kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sebelum dan setelah tindakan.

2. Data Kualitatif:

- **Observasi Kelas:** Catatan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, mencakup interaksi siswa, partisipasi, dan dinamika kelompok.
- **Wawancara:** Wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman belajar dan penerapan model pembelajaran siswa aktif.

3. Dokumen Terkait:

- **Rencana Pembelajaran:** Rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penggunaan model pembelajaran siswa aktif.
- **Laporan Hasil Belajar Sebelumnya:** Data hasil belajar siswa di tahun-tahun sebelumnya untuk membandingkan kemajuan yang dicapai.

4. Literatur Pendukung:

- Buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas teori dan praktik model pembelajaran siswa aktif serta dampaknya terhadap hasil belajar.

Analisis Data

Analisis Kuantitatif:

- **Uji Statistik:** Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran siswa aktif akan dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok data tersebut. Jika data tidak berdistribusi normal, dapat digunakan uji non-parametrik seperti Mann-Whitney.

- **Rata-rata dan Persentase:** Menghitung rata-rata nilai tes sebelum dan sesudah tindakan serta persentase peningkatan nilai untuk memberikan gambaran umum tentang efektivitas model pembelajaran.
- **Kuesioner Motivasi:** Data dari kuesioner akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan motivasi siswa, dengan menghitung frekuensi dan persentase setiap kategori jawaban.

📌 Analisis Kualitatif:

- **Observasi Kelas:** Catatan observasi akan dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, seperti interaksi antara siswa, tingkat keterlibatan, dan dinamika kelompok.
- **Wawancara:** Transkrip wawancara dengan siswa dan guru akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengekstrak pemahaman mengenai pengalaman belajar, tantangan yang dihadapi, dan pandangan mereka tentang model pembelajaran yang diterapkan.

📌 Triangulasi Data:

- Menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak model pembelajaran siswa aktif. Ini akan membantu memverifikasi temuan dan memberikan kekuatan pada kesimpulan yang diambil.

📌 Interpretasi Hasil:

- Hasil analisis akan diinterpretasikan dalam konteks tujuan penelitian, menjelaskan bagaimana penerapan model pembelajaran siswa aktif berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Kesimpulan akan disusun berdasarkan bukti yang diperoleh dari data kuantitatif dan kualitatif.

Temuan Gambaran Data

1. Hasil Belajar Kuantitatif:

- **Sebelum Penerapan Model:** Rata-rata nilai tes hasil belajar PAI siswa sebelum penerapan model pembelajaran siswa aktif adalah 65,5, dengan 40% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.
- **Setelah Penerapan Model:** Rata-rata nilai setelah penerapan model meningkat menjadi 82,3, dengan 80% siswa berhasil mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

2. Motivasi Siswa:

- Hasil dari kuesioner motivasi menunjukkan bahwa 70% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah penerapan model pembelajaran siswa aktif. Banyak siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan senang dalam proses belajar, terutama saat melakukan diskusi kelompok dan aktivitas praktik.

3. Observasi Kelas:

- Selama observasi, ditemukan bahwa interaksi antar siswa meningkat. Banyak siswa yang aktif bertanya dan berbagi pendapat, menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai tingkat tinggi, dengan sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tugas kelompok.

4. Hasil Wawancara:

- o Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka menghargai pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi dan kerja sama. Siswa mengungkapkan bahwa metode ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan merasa lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan.

5. Perbandingan Data:

- o Perbandingan antara data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan keselarasan, di mana peningkatan hasil belajar diikuti oleh peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran siswa aktif tidak hanya berpengaruh pada hasil akademis, tetapi juga pada aspek afektif siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran siswa aktif secara signifikan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 02 Guguak. Peningkatan ini didukung oleh data kuantitatif yang menunjukkan kenaikan nilai tes serta data kualitatif yang menggambarkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Verifikasi Data

1. Validasi Data Kuantitatif:

- o **Cross-check Nilai Tes:** Nilai tes yang dikumpulkan dari hasil ujian siswa akan diperiksa kembali oleh guru untuk memastikan keakuratan pengolahan data. Penggunaan spreadsheet atau perangkat lunak analisis statistik juga akan digunakan untuk menghitung rata-rata dan analisis uji statistik dengan lebih akurat.
- o **Reliabilitas Kuesioner:** Kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa akan diuji reliabilitasnya menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasilnya akan dibandingkan dengan standar reliabilitas yang diterima, yang umumnya di atas 0,70 untuk menunjukkan konsistensi internal yang baik.

2. Validasi Data Kualitatif:

- o **Triangulasi Sumber:** Data kualitatif yang diperoleh dari observasi kelas dan wawancara akan dibandingkan untuk memastikan konsistensi temuan. Jika temuan dari wawancara mendukung hasil observasi, ini akan menambah kevalidan data.
- o **Member Checking:** Transkrip wawancara akan dibagikan kembali kepada beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan umpan balik tentang akurasi interpretasi dan memastikan bahwa pemahaman yang diambil sesuai dengan pandangan mereka.

3. Analisis Statistik:

- o **Uji Normalitas:** Sebelum melakukan analisis statistik, data hasil belajar akan diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk menentukan metode analisis yang tepat (uji t atau uji non-parametrik).
- o **Analisis Deskriptif:** Hasil analisis deskriptif akan disajikan dengan jelas, meliputi rata-rata, median, dan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil belajar siswa.

4. Dokumentasi dan Audit Data:

- o Seluruh proses pengumpulan dan analisis data akan didokumentasikan dengan baik. Audit internal oleh rekan sejawat atau pihak ketiga akan dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada bias dalam pengolahan dan interpretasi data.

Proses verifikasi data ini bertujuan untuk memastikan keandalan dan validitas informasi yang diperoleh, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran di bidang Pendidikan Agama Islam.

Diskusi Verifikasi Data

Validasi data merupakan langkah krusial dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, proses validasi dilakukan melalui beberapa metode, baik untuk data kuantitatif maupun kualitatif.

1. Validasi Data Kuantitatif:

- o Pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik, dengan nilai di atas 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner dapat diandalkan untuk mengukur motivasi siswa secara akurat.
- o Cross-check nilai tes yang dilakukan oleh guru juga memberikan kepercayaan tambahan bahwa data yang dikumpulkan tidak mengalami kesalahan pengolahan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa analisis statistik, seperti uji t, dilakukan pada data yang akurat dan valid.

2. Validasi Data Kualitatif:

- o Triangulasi sumber data dari observasi dan wawancara memberikan bukti yang lebih kuat terhadap temuan penelitian. Ketika data dari wawancara mendukung hasil observasi, ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh tidak bersifat bias dan mencerminkan realitas di lapangan.
- o Proses member checking yang dilakukan dengan membagikan transkrip wawancara kepada partisipan membantu mengurangi kemungkinan misinterpretasi. Umpan balik dari siswa dan guru menegaskan keakuratan interpretasi data, sehingga meningkatkan validitas keseluruhan hasil penelitian.

3. Analisis Statistik:

- o Uji normalitas yang dilakukan pada data hasil belajar membantu memastikan bahwa analisis statistik yang digunakan sesuai dengan karakteristik data. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebagian besar data mengikuti distribusi normal, sehingga penggunaan uji t sebagai metode analisis adalah tepat.
- o Selain itu, analisis deskriptif yang dilakukan menyediakan gambaran menyeluruh mengenai distribusi nilai siswa, membantu dalam memahami pola-pola yang ada dan mendukung temuan dari data kualitatif.

Melalui langkah-langkah validasi yang sistematis ini, penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran siswa aktif berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar PAI. Validasi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan praktik pembelajaran di sekolah.

Hasil Validasi

1. Validasi Data Kuantitatif:

- **Reliabilitas Kuesioner:** Hasil analisis menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,85, yang mengindikasikan konsistensi internal yang tinggi dari kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi siswa. Nilai ini melebihi batas minimum yang umumnya diterima (0,70), sehingga kuesioner dapat dianggap valid dan dapat diandalkan.
- **Cross-check Nilai Tes:** Proses pengecekan silang nilai tes oleh guru menghasilkan konsistensi dengan data yang telah dikumpulkan. Dari 30 siswa, tidak ditemukan ketidaksesuaian yang signifikan antara nilai yang dilaporkan dan hasil pengukuran. Hal ini mengonfirmasi akurasi data yang akan dianalisis lebih lanjut.

2. Validasi Data Kualitatif:

- **Triangulasi Sumber:** Dari analisis triangulasi, ditemukan bahwa 80% dari temuan wawancara sejalan dengan hasil observasi. Hal ini menegaskan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran PAI setelah penerapan model siswa aktif.
- **Member Checking:** Umpan balik dari 5 siswa yang dilibatkan dalam proses member checking menunjukkan bahwa interpretasi hasil wawancara sesuai dengan pengalaman mereka. Semua siswa menyatakan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan membantu mereka lebih memahami materi.

3. Analisis Statistik:

- **Uji Normalitas:** Uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data hasil belajar mengikuti distribusi normal ($p > 0,05$). Dengan demikian, penggunaan uji t untuk membandingkan nilai sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran adalah tepat.
- **Analisis Deskriptif:** Rata-rata nilai tes sebelum penerapan model adalah 65,5, sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 82,3, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Persentase siswa yang mencapai KKM juga meningkat dari 40% menjadi 80%.

Hasil validasi menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dari penelitian ini memiliki keandalan dan validitas yang tinggi. Validasi ini memberikan keyakinan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, dan bahwa penerapan model pembelajaran siswa aktif telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di UPTD SDN 02 Guguak.

Temuan yang Kuat

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran siswa aktif secara signifikan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di UPTD SDN 02 Guguak. Temuan menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes siswa meningkat dari 65,5 sebelum penerapan model menjadi 82,3 setelahnya, dengan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 40% menjadi 80%.

Validasi data yang kuat, termasuk hasil reliabilitas kuesioner yang tinggi dan konsistensi antara data kuantitatif dan kualitatif, mendukung keandalan temuan ini. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran siswa aktif tidak hanya berdampak positif pada aspek akademik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan pendidik lainnya mempertimbangkan penerapan metode ini dalam pengajaran PAI dan mata pelajaran lainnya untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan.

Dampak Akademis dan Kontribusi Sosial

Dampak Akademis

1. **Peningkatan Hasil Belajar:** Penerapan model pembelajaran siswa aktif terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan peningkatan rata-rata nilai dari 65,5 menjadi 82,3, penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang interaktif dapat memperkuat pemahaman dan retensi materi oleh siswa.
2. **Pengembangan Keterampilan Kritis:** Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis melalui diskusi kelompok dan aktivitas kolaboratif. Siswa belajar untuk mengevaluasi informasi, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pendapat, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran di era informasi.
3. **Motivasi Belajar yang Meningkat:** Keterlibatan aktif dalam pembelajaran meningkatkan motivasi siswa. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 70% siswa merasa lebih termotivasi, yang dapat berdampak positif pada prestasi akademik mereka di masa depan.

Kontribusi Sosial

1. **Pendidikan Karakter:** Dengan mengajarkan nilai-nilai agama secara lebih menarik dan interaktif, model pembelajaran siswa aktif berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Ini penting dalam membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial dan moral yang tinggi.
2. **Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:** Penerapan model ini dapat mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran. Ketika siswa lebih aktif dan tertarik dengan materi pelajaran, orang tua cenderung lebih terlibat dalam mendukung pendidikan anak mereka di rumah.
3. **Peningkatan Kualitas Pendidikan:** Dengan menunjukkan keberhasilan metode pembelajaran siswa aktif, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Jika lebih banyak sekolah menerapkan metode ini, maka secara kolektif dapat meningkatkan standar pendidikan di masyarakat.

Secara keseluruhan, dampak akademis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa, sementara kontribusi sosialnya mencakup pengembangan karakter, keterlibatan komunitas, dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini menegaskan pentingnya adaptasi metode pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Referensi

- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. Washington, D.C.: George Washington University.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Jihad Asep. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Multi Pres

- Jihad Asep, Abdul Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Multi Pres
- Miftah, A. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60.
- Muhibbin, Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Ngalimun. (2015). *Metode Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prince, M. (2004). "Does Active Learning Work? A Review of the Research." *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223-231.
- Puryanti, Eris, dkk. (2015). *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur*. Vol.2
- Rahayu, S. (2020). "Penerapan Model Pembelajaran Siswa Aktif dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 33-40.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme*. Guru Edisi Kedua). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiawan, B. (2018). "Dampak Pembelajaran Aktif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 112-120.
- Supriyono, E. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 123-135.
- Suyadi. 2013. *strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja. Rosdakarya
- Yusuf L.N., Syamsu dan Nani M. Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zainal Aqib.(2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widy